

PELATIHAN PEMBUATAN DAN MENGHIAS HANTARAN SEBAGAI SALAH SATU KETERMILAN UNTUK MENAMBAH PENGHASILAN KELUARGA DI KECAMATAN MUARA GEMBONG BEKASI JAWA BARAT

Eti Herawati, Lilies Yulastri, Safira Permata Wulandari, Sherlyka Kurniastiputri
Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
herawatihaetami@gmail.com, liliesyulastri@gmail.com, safirapw06@gmail.com,
sherly2301@gmail.com

Abstract

The "hantaran" is a form of creative arrangement crafted with meticulous folding techniques, without cutting, driven by a high sense of artistry. It considers occasion, theme, and aesthetic elements, such as the color of the packaging, accessories like ribbons, flowers, and other adornments, as well as the arrangement and packaging style. These gifts can be placed in parcel-shaped containers. The purpose of educating the PKK (Family Welfare Movement) mothers in the Muara Gembong Subdistrict is to enhance their knowledge of creating and decorating "hantaran," change their mindset about this art form, and improve family income. The benefits of this Community Empowerment Program (P2M) for PKK mothers in the Muara Gembong Subdistrict include providing knowledge and skills to the community, with the aim of boosting family economic well-being. One of the challenges faced by the Muara Gembong Subdistrict community is its coastal location, which necessitates training and education on creating and decorating "hantaran" as a means of increasing family income. To enhance the knowledge of PKK mothers in the Muara Gembong Subdistrict regarding the creation and decoration of "hantaran," the chosen method of approach is through informative sessions. This method is selected to ensure that PKK mothers in the Muara Gembong Subdistrict acquire a strong understanding of "hantaran."

Keywords: community service, hantaran, Muara Gembong, Bekasi

Abstrak

Hantaran itu adalah bentuk hasil karya dari penataan yang dirangkai atau disusun sedemikian rupa dengan teknik melipat, tanpa potong yang didasari dengan rasa seni yang tinggi, dengan memperhatikan kesempatan, tema serta unsur estetikanya, misalnya warna kemasan/pembungkusnya, perlengkapannya, seperti pita, bunga dan asesoris lain serta susunan dan cara mengemasnya. Hadiah tersebut dapat ditempatkan dalam wadah yang diatur berbentuk parcel. Tujuan dari penyuluhan kepada ibu-ibu anggota PKK di Kecamatan Muara Gembong adalah untuk menambah pengetahuan ibu-ibu anggota PKK tentang pembuatan dan menghias hantaran, merubah pola pikir ibu-ibu anggota PKK tentang pembuatan dan menghias hantaran, dan meningkatkan penghasilan keluarga. Manfaat dari kegiatan P2M kepada ibu-ibu PKK di Kecamatan Muara Gembong adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, setelah mempunyai pengetahuan dan keterampilan diharapkan dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Permasalahan yang terjadi pada masyarakat Kecamatan Muara Gembong adalah Kecamatan Muara Gembong adalah daerah pesisir maka diperlukan adanya pelatihan/penyuluhan pembuatan dan menghias hantaran, sebagai salah satu usaha untuk menambah penghasilan keluarga. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu anggota PKK di Kecamatan Muara Gembong tentang pembuatan dan menghias hantaran, metode pendekatan yang dipilih adalah dalam bentuk penyuluhan. Metode ini dipilih agar ibu-ibu anggota PKK di Kecamatan Muara Gembong memiliki pengetahuan yang baik tentang hantaran.

Kata Kunci: pengabdian kepada masyarakat, hantaran, Muara Gembong, Bekasi

1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

Memberikan hadiah atau hantaran merupakan suatu kebiasaan atau tradisi bagi masyarakat kita, baik pada acara formal maupun non formal. Hadiah atau hantaran merupakan bentuk hasil karya dari penataan yang dirangkai atau disusun sedemikian rupa dengan teknik melipat, tanpa potong yang didasari dengan rasa seni yang tinggi, dengan memperhatikan kesempatan, tema serta unsur estetikanya, misalnya warna kemasan atau pembungkusnya, perlengkapannya, seperti pita, bunga dan asesoris lain serta susunan dan cara mengemasnya. Hadiah tersebut dapat

ditempatkan dalam wadah yang diatur berbentuk *parcel* yang dapat dipelajari oleh orang-orang yang berminat, namun harus dengan ketekunan serta latihan yang berulang-ulang.

Permasalahan di desa muara gembong adalah belum diterapkannya praktik membuat hantaran bagi ibu-ibu PKK maupun remaja putri, yang sebenarnya pengetahuan tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai kebutuhan masyarakatnya, juga dapat menciptakan lapangan kerja baru untuk menambah penghasilan keluarga. Adapun solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dilakukannya kegiatan pengabdian pada masyarakat (P2M) dengan memberikan pelatihan membuat hantaran, baik itu hantaran untuk pengantin, maupun hantaran untuk keperluan lainnya seperti acara wisuda, ulang tahun, dan sebagainya.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Dalam memberikan solusi permasalahan pada pendahuluan dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan. Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pendekatan induktif dimana pengetahuan diberikan melalui kejadian empirik dan belajar dengan mengalami sendiri (*experimental learning*) melalui pelatihan pada ibu-ibu PKK Kecamatan Muara Gembong tentang pembuatan dan menghias hantaran. Sebelum melakukan penyuluhan yang akan dilakukan adalah melakukan observasi di lingkungan Kecamatan Muara Gembong. Kemudian dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan pengelola mengenai situasi yang akan diberikan pada permasalahan.

Target dan luaran yang diharapkan pada kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah Hak atas kekayaan intelektual (HAKI) dan Jurnal pengabdian pada masyarakat skala nasional. Pelatihan ini dapat diikuti oleh masyarakat khususnya ibu-ibu dan remaja di wilayah Muara Gembong Bekasi. Kegiatan ini diikuti kurang lebih 15-20 orang. Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat pada masa pandemi Covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk tetap di rumah, sementara dan menghias hantaran merupakan salah satu kebutuhan agar tetap sehat. Materi yang diberikan kepada masyarakat adalah materi pembuatan hantaran.

Penelitian ini berlokasi di daerah pesisir Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi yang memiliki lima pantai dan satu buah desa yaitu: 1. Pantai Bakti; 2. Pantai Sederhana; 3. Pantai Bahagia; 4. Pantai Harapanjaya; 5. Pantai Mekar; 6. Desa Jayasakti

Kecamatan Muara Gembong terletak di Pantai Utara Kabupaten Bekasi berhadapan dengan teluk Jakarta, Batas-batas wilayah Muara Gembong Adalah sebagai berikut: 1. Sebelah Utara : Laut Jawa; 2. Sebelah Timur : Kabupaten Karawang; 3. Sebelah Selatan: Kecamatan Babelan, Cabang Bungin, Sukawangi, Tarumajaya; 4. Sebelah Barat : Laut Jawa dan DKI.

Terdapat Faktor pendukung atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini, diantaranya: a. Pengajar/instruktur memiliki kualifikasi yang sesuai dengan materi yang akan diberikan pada kegiatan pengabdian Masyarakat; b. Dukungan dari pihak Universitas Negeri Jakarta, dalam hal ini Fakultas Teknik berupa dana pengabdian masyarakat yang terprogram setiap tahunnya; c. Dukungan dari pihak kelurahan Muara Gembong, Bekasi yang menjadi sasaran untuk pelaksanaan pengabdian pada masyarakat; dan d. Antusias dari peserta atau masyarakat di lingkungan kelurahan Muara Gembong yang begitu semangat mengikuti kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Begitu pula, adanya faktor yang menghambat terlaksananya pengabdian ini, yaitu kondisi ruangan yang kurang memadai menyebabkan kegiatan pengabdian terbatas dan kurang kondusif. Bahan pembelajaran yang harus disiapkan adalah sesuai dengan bahan yang tertera dalam SKL hantaran yaitu yang berkaitan dengan hal tersebut maka bahan pembelajaran yang diberikan sebagai berikut.

- a. Menentukan tema untuk acara/kesempatan apa suatu hantaran dibuat
- b. Menentukan barang apa saja yang tepat untuk dibuat hantaran sesuai dengan tema tersebut.
- c. Menentukan wadah yang akan dipergunakan.
- d. Membuat wadah yang akan dipergunakan.
- e. Menata barang-barang isi hantaran pada wadah.
- f. Mengemas barang-barang yang sudah ditata pada wadah
- g. Memberikan hiasan pada kemasan barang yang sudah ditata dan dikemas.
- h. Membuat rincian harga pembelian barang-barang isi wadah, barang-barang penunjang misalnya kemasan, hiasan, alat perekat dll, dan menentukan biaya pembuatan yang diharapkan.

Peralatan dan bahan yang digunakan dalam praktikum pembuatan hantaran ini adalah:

Peralatan untuk membuat wadah: Karton tebal atau tripleks, *cutter*, gunting, dan tembakan lem lilin (*glue gun*) beserta lemnya. Serta perekat lain misalnya *double tape*, lakban, dsb.

Peralatan membentuk isi hantaran: jarum pentul, barang-barang yang dapat dibentuk, misalnya kain panjang, bahan tekstil yang dapat dilipat, handuk besar dan kecil, sprei, taplak meja, dsb. Hiasan berupa mata-mataan, bunga. Perlengkapan untuk alat bantu dalam membentuk dan menata, misalnya busa, koran bekas dsb.

Peralatan untuk mengemas hantaran terbagi atas Peralatan untuk menghias kemasan (pita). Dapat terbuat dari kain, kertas, plastik, *cutter*, dan/atau gunting, perekat, bunga tiruan, Peralatan untuk membuat mahar / mas kawin, pigura, papan / karton tebal / tripleks untuk alas

Perlengkapan Penunjang Pembelajaran Praktik, Baik pelajaran secara tatap muka maupun pelajaran dalam jaringan (daring), tetap diperlukan adanya perlengkapan penunjang seperti, Peralatan untuk menunjang pencahayaan (lampu, jaringan listrik, dsb), Perlengkapan untuk menunjang adanya aliran udara (jendela, kipas angin, AC dsb. sesuai keadaan). Peralatan untuk menunjang kejelasan suara instruktur, sehingga dapat diterima dengan jelas oleh peserta didik.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Tujuan dari penyuluhan kepada ibu-ibu anggota PKK di Kecamatan Muara Gembong adalah untuk menambah pengetahuan ibu-ibu anggota PKK tentang pembuatan dan menghias hantaran, mengubah pola pikir ibu-ibu anggota PKK tentang pembuatan dan menghias hantaran, dan meningkatkan penghasilan keluarga.

Manfaat dari kegiatan P2M kepada ibu-ibu PKK di Kecamatan Muara Gembong adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat Muara Gembong, Setelah mempunyai pengetahuan dan keterampilan diharapkan dapat meningkatkan ekonomi keluarga di Muara Gembong, meningkatkan kehidupan dan penghidupan keluarga di Muara Gembong, melaksanakan kegiatan tri darma perguruan tinggi dalam pengabdian masyarakat dalam bentuk

pemberian pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam pembuatan hantaran pernikahan di Muara Gembong.

Untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu anggota PKK di Kecamatan Muara Gembong tentang pembuatan dan menghias hantaran, metode pendekatan yang dipilih adalah dalam bentuk penyuluhan. Metode ini dipilih agar ibu-ibu anggota PKK di Kecamatan Muara Gembong memiliki pengetahuan yang baik tentang hantaran. Tahapan yang akan dilaksanakan diuraikan pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan dan Output yang diharapkan

Jalannya kegiatan pelaksanaan P2M ini memiliki peta jalan pengabdian yang dimulai pada tahun 2022 melalui tema pengabdian yang mengangkat topik mengenai Pengenalan bahan, fungsi, dan teknik pembuatan hantaran, dilanjutkan ditahun yang sama mengangkat topik lanjutan mengenai proses pembuatan hantaran, hingga pada tahun 2023 topik yang masih diangkat untuk melanjutkan peta jalan pengabdian ini adalah pengemasan hantaran dan penjualan hantaran.

Kegiatan PKM Berjalan dimulai pada pukul 10.00 WIB hingga pukul 12.30 WIB dengan urutan acara pelaksanaan kegiatan sebagaimana terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Urutan Acara kegiatan PKM

Untuk memastikan bahwa kegiatan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan evaluasi. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, penyuluhan kepada ibu-ibu anggota PKK, evaluasi yang akan dilakukan diuraikan adalah sebagaimana dijelaskan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rancangan Evaluasi

No.	Tahapan	Output
1	Evaluasi proses penyuluhan meliputi:	Lembar Observasi

No.	Tahapan	Output
	<ul style="list-style-type: none"> a. Perhatian yang ditunjukkan oleh peserta penyuluhan b. Daya tangkap terhadap materi penyuluhan 	
2	Evaluasi manajemen kegiatan, mencakup aspek: <ul style="list-style-type: none"> a. Narasumber b. Fasilitas c. Metode d. Media 	Angket
3	Evaluasi hasil penyuluhan <ul style="list-style-type: none"> a. pengetahuan tentang materi yang diberikan b. Pemahaman terhadap materi yang diberikan 	Soal tes tertulis

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Kegiatan dilakukan hari Kamis, 10 Agustus 2023. Hari Kamis dipilih berdasarkan kesepakatan dari pihak kelurahan dan juga pihak Universitas Negeri Jakarta. Kegiatan dimulai pada pukul 10.00 sampai dengan 13.00. Diawali dengan pembukaan oleh MC dan dilanjutkan sambutan oleh Dr. Dwi Atmanto, M.Si. dari Universitas Negeri Jakarta, kemudian sambutan dari pihak kelurahan yang oleh bapak Lurah Pantai Sederhana.

Kegiatan tersebut diakhiri dengan foto bersama melalui aplikasi dan dilakukan evaluasi oleh peserta dengan mengisi angket berisi pernyataan-pernyataan untuk mengukur kebermanfaatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Berikut jadwal acara pada kegiatan P2M. Dokumentasi kegiatan dapat terlihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Dokumentasi Kegiatan

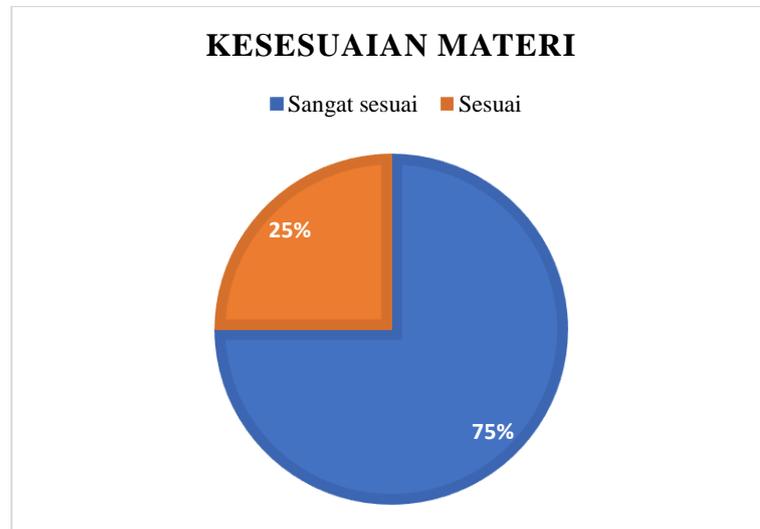
No.	Jam	Kegiatan	Pelaksana
1	10.00 s/d 10.15	Persiapan dan pengisian daftarhadir 	Seluruh Tim Universitas Negeri Jakarta
2	10.15 s/d 10.45	Pembukaan 	Dr. Dwi Atmanto, M.Si
3	10.30 s/d 10.45	Kata Sambutan 	Kepala Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muara Gembong

No.	Jam	Kegiatan	Pelaksana
4	10.45 s/d 10.50	Doa	Warga Kecamatan Muara Gembong
Pembukaan Kelas Materi Hantaran			
5	10.50 s/d 11.00		Dra. Eti Herawati, M.Si
Penyampaian Materi			
6	11.30 s/d 11.50		Dra. Lilies Yulastri, M.Pd
Praktikum			
7	11.50 s/d 12.10		Dra. Lilies Yulastri, M.Pd dan Dra. Eti Herawati, M.Si
Quiz dan Doorprize			
8	12.10 s/d 12.15		Dra. Eti Herawati, M.Si
Penutupan			
9	12.15 s/d 12.20	Menutup kegiatan P2M dengan merangkum isi materi, pembagiansample hantaran	Dra. Eti Herawati, M.Si
Penyerahan Kenang-kenangan			
10	12.20 s/d 12.25		Dosen Universitas Negeri Jakarta dan Perwakilan Kecamatan Muara Gembong
Foto Bersama			
11	12.25 s/d 12.30		Seluruh Peserta P2M

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

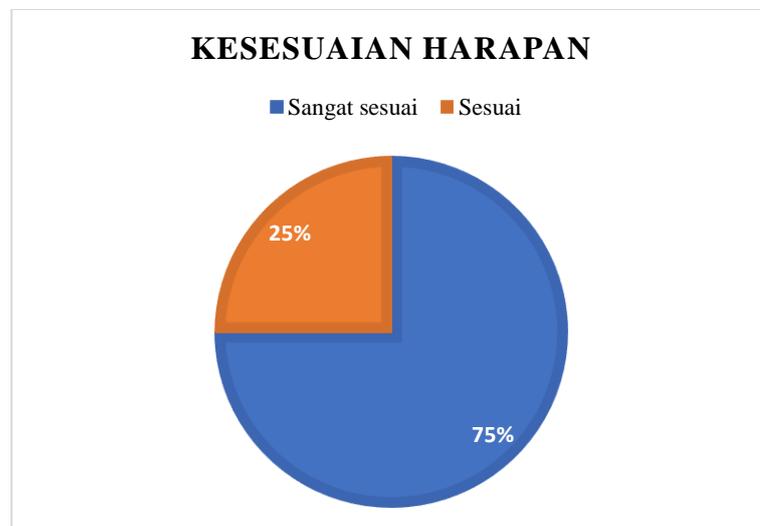
Hasil kesimpulan kegiatan dapat dilihat melalui kuisioner yang dilakukan setelah agenda berlangsung, didapati kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pelatihan Pembuatan dan Menghias Hantaran Sebagai Salah Satu Keterampilan Untuk Menambah Penghasilan Keluarga menunjukkan bahwa 15 peserta (75%), menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat sesuai dengan kebutuhan.



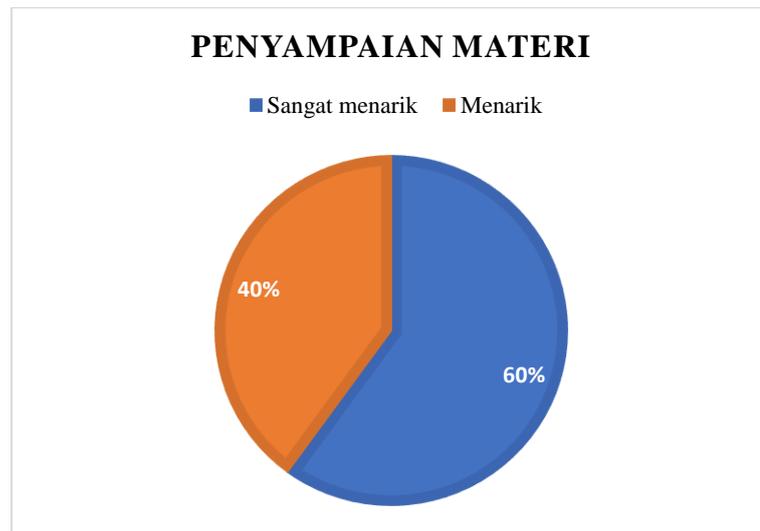
Gambar 3. Grafik Kesesuaian Materi

- b. Grafik kesesuaian harapan dengan pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pembuatan dan Menghias Hantaran Sebagai Salah Satu Keterampilan Untuk Menambah Penghasilan Keluarga menunjukkan bahwa 13 peserta (65%), menyatakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan harapan.



Gambar 4. Grafik Kesesuaian Harapan

- c. Pelatihan Pembuatan dan Menghias Hantaran Sebagai Salah Satu Keterampilan Untuk Menambah Penghasilan Keluarga menunjukkan bahwa 12 peserta (60%), menyatakan bahwa cara penyampaian materi sangat menarik.



Gambar 5. Grafik Penyampaian Materi

- d. Pelatihan Pembuatan dan Menghias Hantaran Sebagai Salah Satu Keterampilan Untuk Menambah Penghasilan Keluarga menunjukkan bahwa 10 peserta (50%), menyatakan materi yang disampaikan sangat jelas dan mudah dipahami.



Gambar 6. Grafik Kejelasan Materi

- e. Pelatihan Pembuatan dan Menghias Hantaran Sebagai Salah Satu Keterampilan Untuk Menambah Penghasilan Keluarga menunjukkan bahwa 14 peserta (70%), menyatakan waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan P2M.



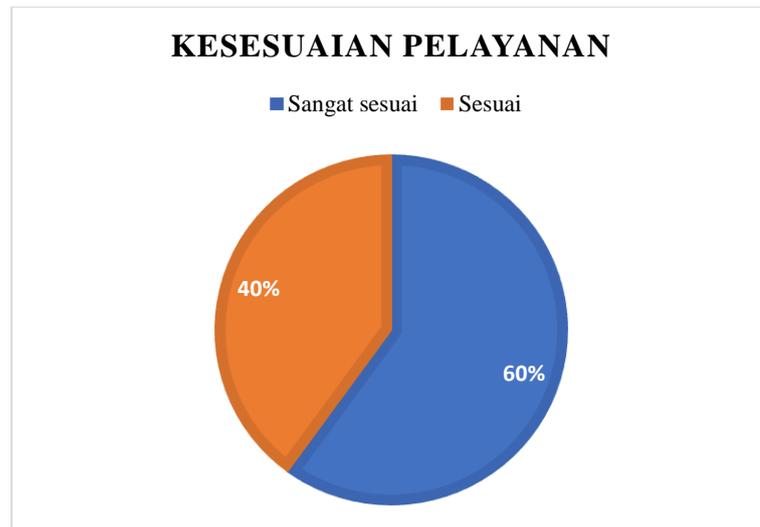
Gambar 7. Grafik Kesesuaian Waktu

- f. Pelatihan Pembuatan dan Menghias Hantaran Sebagai Salah Satu Keterampilan Untuk Menambah Penghasilan Keluarga menunjukkan bahwa 12 peserta (60%), menyatakan bahwa sangat berminat untuk mengikuti kegiatan P2M selama sesuai dengan kebutuhan



Gambar 8. Grafik Minat Mengikuti Kegiatan

- g. Kesesuaian pelayanan kegiatan Pelatihan Pembuatan dan Menghias Hantaran Sebagai Salah Satu Keterampilan Untuk Menambah Penghasilan Keluarga menunjukkan bahwa 12 peserta (60%), menyatakan bahwa anggota P2M yang terlibat dalam kegiatan P2M memberikan pelayanan yang sangat sesuai dengan kebutuhan



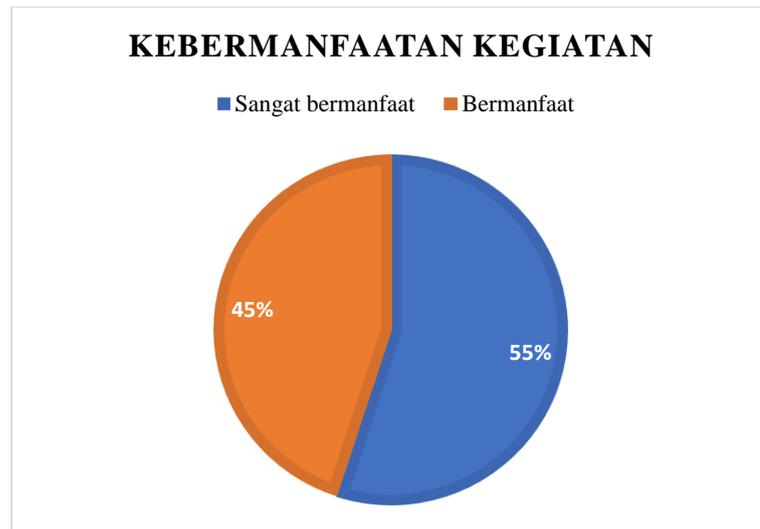
Gambar 9. Grafik Kesesuaian Pelayanan

- h. Penyampaian pertanyaan/ permasalahan pada kegiatan Pelatihan Pembuatan dan Menghias Hantaran Sebagai Salah Satu Keterampilan Untuk Menambah Penghasilan Keluarga menunjukkan bahwa 11 peserta (55%), menyatakan bahwa setiap pertanyaan/ permasalahan yang diajukan dengan sangat baik oleh narasumber/ anggota P2M.



Gambar 10. Grafik Kesesuaian Penyampaian Pertanyaan

- i. Grafik kebermanfaatan kegiatan Pelatihan Pembuatan dan Menghias Hantaran Sebagai Salah Satu Keterampilan Untuk Menambah Penghasilan Keluarga menunjukkan bahwa 11 peserta (55%), menyatakan bahwa sangat mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan P2M dan 9 peserta (45%). menyatakan bahwa mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan P2M.



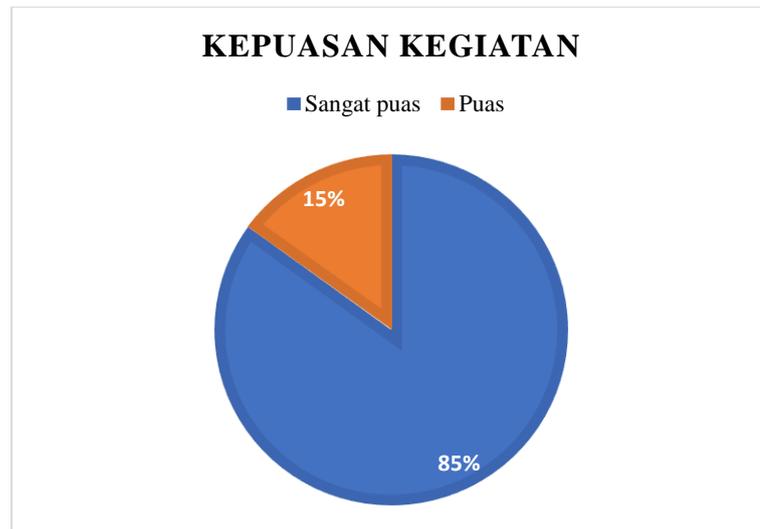
Gambar 11. Grafik Kebermanfaatan Kegiatan

- j. Grafik motivasi kegiatan Pelatihan Pembuatan dan Menghias Hantaran Sebagai Salah Satu Keterampilan Untuk Menambah Penghasilan Keluarga menunjukkan bahwa 14 peserta (70%), menyatakan bahwa sangat mendapatkan motivasi langsung untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga atau dalam hal ini berwirausaha dibidang hantaran.



Gambar 12. Grafik Motivasi Kegiatan

- k. Grafik kepuasan kegiatan Pelatihan Pembuatan dan Menghias Hantaran Sebagai Salah Satu Keterampilan Untuk Menambah Penghasilan Keluarga menunjukkan bahwa 17 peserta (85%), menyatakan sangat puas dengan kegiatan P2M.



Gambar 3. Grafik Kepuasan Kegiatan

Pengabdian pada masyarakat berimplikasi pada potensi untuk meningkatkan keterampilan masyarakat Kelurahan Muara Gembong serta dapat memanfaatkan keterampilan-nya tersebut sebagai upaya menambah penghasilan keluarga.

Hasil saran didapatkan berdasarkan kuisioner dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa, maka terdapat saran sebagai berikut. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat ditambah durasinya agar tujuan dari kegiatan dapat tercapai dan kegiatan sebaiknya dilaksanakan sebagai salah satu keterampilan untuk menambah penghasilan keluarga.

6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

Anggraini, R., & Yuliarty, P. (2019). Pelatihan Membuat Hantaran Pernikahan Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan. *Industri Inovatif: Jurnal Teknik Industri*, 9(2), 37-41.

Aziz, S. (2017). Tradisi pernikahan adat jawa keraton membentuk keluarga sakinah. *IBDA: Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, 15(1), 22-41.

<https://www.bridestory.com/id/bumi-hantaran>

<https://www.ruparupa.com/blog/cara-melipat-handuk-boneka/>

<https://serustic.id/cara-merangkai-seserahan/>

<https://pin.it/5ViFsNQ>

<https://pin.it/vQByoNj>

<https://pin.it/2DwEApc>

<https://pin.it/5MY0wFo>

<https://pin.it/d87RxcS>

<https://pin.it/12jEEWd>

- Susilowati, S., & Farida, I. (2017). Pelatihan Pembuatan Hantaran Pengantin Pengisi Waktu Luang bagi Ibu PKK. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 1(2).
- Wardana, E. *et al.* (2017). *Kreasi Hantaran*. Jakarta: PUSAT PENDIDIKAN KETERAMPILAN WANITA WIDIA.
- Wardana, E. *et al.* (2017). *Kreasi Hantaran Level II*. Jakarta: PUSAT PENDIDIKAN KETERAMPILAN WANITA WIDIA.